



BERITA RESMI STATISTIK

BADAN PUSAT STATISTIK PROVINSI GORONTALO

No. 13/03/75/Th.XI, 1 Maret 2017

PERKEMBANGAN INDEKS HARGA KONSUMEN/INFLASI Februari 2017 Kota Gorontalo sebesar 0,32 persen

- ✓ Bulan Februari 2017 Kota Gorontalo mengalami kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 123,34 menjadi 123,74; perubahan ini menyebabkan inflasi sebesar 0,32 persen.
- ✓ Inflasi Kota Gorontalo terjadi karena adanya kenaikan indeks/inflasi pada enam kelompok pengeluaran yaitu kelompok makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau sebesar 0,08 persen; kelompok perumahan, air, listrik, gas, dan bahan bakar sebesar 0,86 persen; kelompok sandang sebesar 0,34 persen; kelompok kesehatan sebesar 0,17 persen; kelompok pendidikan, rekreasi, dan olahraga 0,11 persen dan kelompok transpor, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,56 persen. Kelompok yang mengalami penurunan indeks/deflasi yaitu kelompok bahan makanan sebesar -0,21 persen.
- ✓ Laju inflasi tahun kalender sebesar 1,61 persen dan laju inflasi "year on year" (Februari 2017 terhadap Februari 2016) sebesar 2,84 persen.

Perkembangan harga berbagai komoditas pada bulan Februari 2017 secara umum menunjukkan adanya kenaikan harga, terutama pada kelompok perumahan, air, listrik, gas, dan bahan bakar dan kelompok transpor, komunikasi, dan jasa keuangan. Kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 123,34 pada bulan Januari 2017 menjadi 123,74 pada bulan Februari 2017 menyebabkan inflasi sebesar 0,32 persen. Laju inflasi tahun kalender 2017 sebesar 1,61 persen dan inflasi "year on year" (Februari 2017 terhadap Februari 2016) sebesar 2,84 persen.

Inflasi Kota Gorontalo terjadi karena adanya kenaikan indeks/inflasi pada enam kelompok pengeluaran yaitu kelompok makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau sebesar 0,08 persen; kelompok perumahan, air, listrik, gas, dan bahan bakar sebesar 0,86 persen; kelompok sandang sebesar 0,34 persen; kelompok kesehatan sebesar 0,17 persen; kelompok pendidikan, rekreasi, dan olahraga 0,11 persen dan kelompok transpor, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,56 persen. Kelompok yang mengalami penurunan indeks/deflasi yaitu kelompok bahan makanan sebesar -0,21 persen.

Beberapa komoditas yang mengalami **kenaikan harga** selama bulan Februari 2017 antara lain daging ayam kampung, mie kering instan, ayam nuggets, bandeng/bolu, kembang/gembung/banyar/gembolo/aso-aso, selar/tude, cakalang asap, ikan asin belah, teri, susu untuk balita, telur ayam kampung, bayam, kacang panjang, ketimun, kol putih/kubis, tomat sayur, kacang hijau, papaya, bawang merah, bawang putih, lada/merica, cabai merah, cabai rawit, jahe, kunyit, margarine, minyak goreng, kerupuk udangm rokok kretek filter, cat tembok, kayu balokan, papan, seng, kusen, tarif listrik, lampu emergency, air conditioner (AC), kipas angin, dispenser, kompor, pembersih lantai, sabun detergen bubuk, sabun cair/cuci piring, celana pendek laki-laki, baju kaos tanpa krah laki-laki, kemeja pajang katun laki-laki, kemeja pendek katun laki-laki, sarung katun, baju muslim laki-laki, blus, celana dalam wanita, daster, seragam sekolah wanita, stelan rok dan blus, kemeja pendek anak-anak, baju kaos tanpa krah anak-anak, pakaian bayi, seragam pramuka, seragam sekolah anak-anak, baju anak stelan, obat dengan resep, obat batuk, obat sakit kepala, obat flu, obat gosok, vitamin, sabun wajah, bedak bayi, buku pelajaran universitas, televise berwarna, kamera, majalah berkala/dewasa, angkutan udara, bensin, dan tarif pulsa ponsel.

Tabel 1
Laju Inflasi Kota Gorontalo Februari 2017, Tahun Kalender 2017 dan Februari 2017 Terhadap Februari 2016 menurut Kelompok Pengeluaran (2012 = 100)

No	Kelompok / Sub kelompok	IHK	IHK	IHK	IHK	Inflasi	Laju Inflasi	Y o Y
		Februari 2016	Desember 2016	Januari 2017	Februari 2017	Februari '17 (P to P) ¹⁾	Thn kalender ²⁾	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
	UMUM	120.32	121.78	123.34	123.74	0.32	1.61	2.84
1	Bahan Makanan	124.84	127.98	132.40	132.12	-0.21	3.23	5.83
2	Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau	126.30	128.86	129.77	129.87	0.08	0.78	2.83
3	Perumahan, Air, Listrik, Gas dan Bahan Bakar	115.57	116.12	116.86	117.86	0.86	1.50	1.98
4	Sandang	111.08	113.53	113.51	113.90	0.34	0.33	2.54
5	Kesehatan	116.36	120.69	120.76	120.97	0.17	0.23	3.96
6	Pendidikan Rekreasi dan Olahraga	108.12	109.01	109.02	109.14	0.11	0.12	0.94
7	Transpor, komunikasi dan jasa keuangan	124.14	123.17	124.21	124.91	0.56	1.41	0.62

1) Inflasi Point to Point (P to P) - Perubahan Indeks Februari 2017 terhadap Indeks Januari 2017

2) Laju Inflasi / Inflasi Tahun kalender - Perubahan Indeks Februari 2017 terhadap Indeks Desember 2016

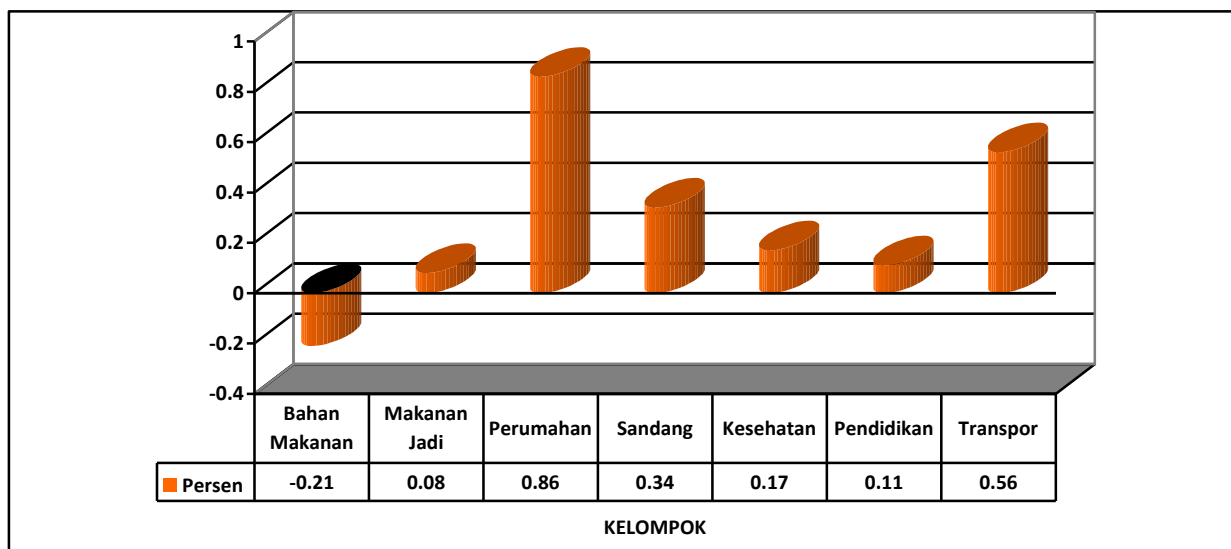
3) Inflasi Year on Year (Y on Y) - Perubahan Indeks Februari 2017 terhadap Indeks Februari 2016

Beberapa komoditas yang mengalami **penurunan harga** selama bulan Februari 2017 antara lain: tepung terigu, ayam hidup, daging ayam ras, daging sapi, baronang, bubara, cakalang/sisik, cumi-cum, deho, ekor kuning, kakap merah, layang/benggol, malaluqis/sohiri, tuna, galafea, susu kental manis, telur ayam ras, susu rendah lemak, kangkung, kentang, sawi hijau, terong panjang, wortel, kacang tanah, alpukat, apel, jeruk, gula merah, kecap (isi), gula pasir, cat kayu/cat besi, bahan kemeja batik laki-laki, celana panjang jeans laki-laki, kaos dalam/singlet laki-laki, seragam sekolah pria, baju muslim wanita, celana panjang jeans wanita, celana panjang katun wanita, gaun/terusan, celana pendek anak-anak, kaos kaki anak-anak, jas anak-anak, tas tangan wanita, tas, kaca mata plus dan minus, shampoo, flash disk, dan telepon seluler.

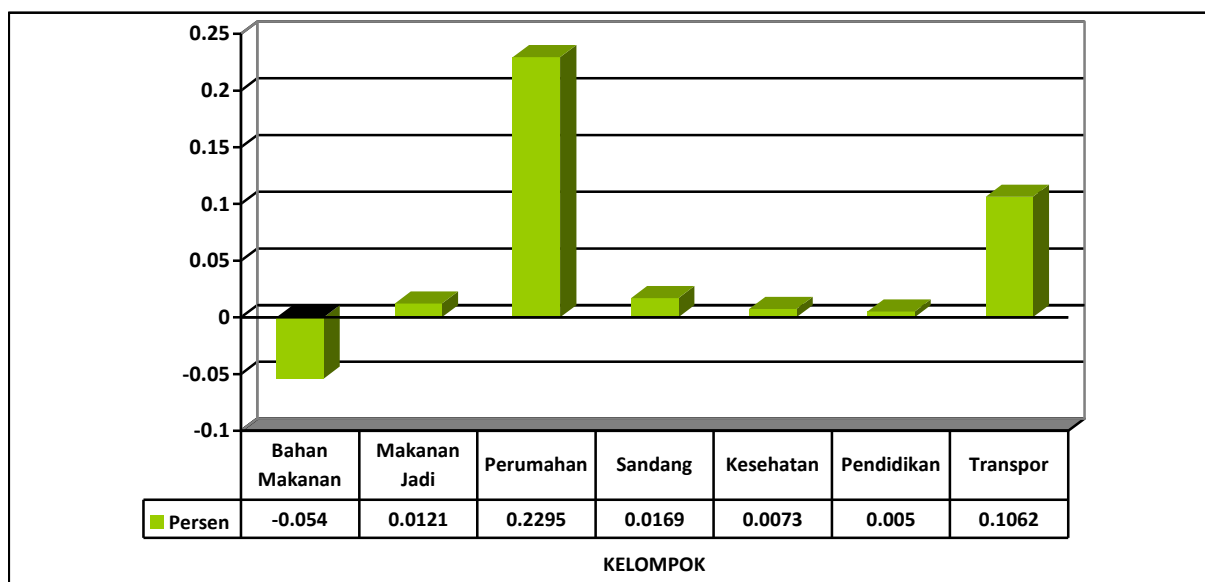
Tabel 2
Sumbangan Kelompok Pengeluaran terhadap Inflasi Kota Gorontalo
Februari 2017

Kelompok Pengeluaran	Sumbangan Inflasi
(1)	(2)
UMUM	0,3230
1. Bahan Makanan	-0,0540
2. Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau	0,0121
3. Perumahan, Air, Listrik, Gas dan Bahan Bakar	0,2295
4. Sandang	0,0169
5. Kesehatan	0,0073
6. Pendidikan, Rekreasi dan Olah Raga	0,0050
7. Transpor, Komunikasi, dan Jasa Keuangan	0,1062

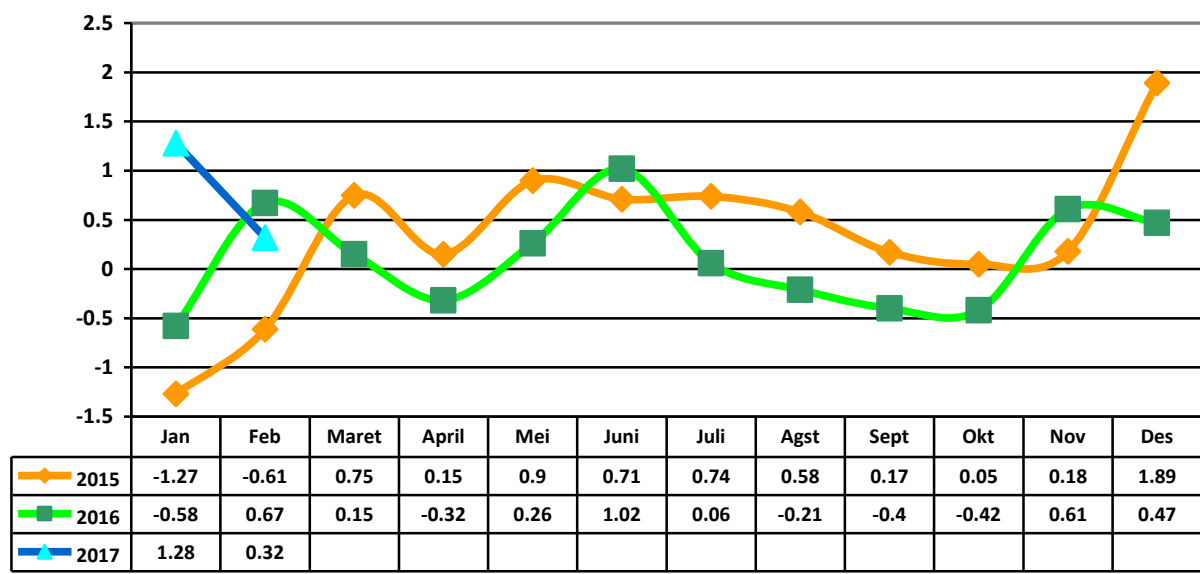
Gambar 1
Inflasi Kota Gorontalo menurut Kelompok Pengeluaran (2012 =100),
Februari 2017



Gambar 2
Sumbangan Kelompok Pengeluaran terhadap Inflasi Kota Gorontalo
Februari 2017



Gambar 3
Perkembangan Inflasi *p to p* Kota Gorontalo (2012 =100),
Januari 2015-Februari 2017



URAIAN MENURUT KELOMPOK PENGELUARAN

1. Bahan Makanan

Kelompok ini pada Februari 2017 mengalami deflasi sebesar -0,21 persen atau terjadi penurunan indeks dari 132,40 pada Januari 2017 menjadi 132,12 pada Bulan Februari 2017.

Dari 11 sub kelompok dalam kelompok bahan makanan tujuh sub kelompok mengalami inflasi dan empat sub kelompok mengalami deflasi. Inflasi terjadi pada sub kelompok padi-padian, umbi-umbian, dan hasilnya sebesar 0,09 persen, sub kelompok ikan diawetkan 5,35 persen, sub kelompok sayur-sayuran sebesar 2,64 persen, sub kelompok kacang-kacangan sebesar 0,31 persen, sub kelompok bumbu-bumbuan sebesar 17,30 persen, sub kelompok lemak dan minyak sebesar 1,24, dan sub kelompok bahan makanan lainnya sebesar 0,86 persen. Sub kelompok yang mengalami deflasi adalah sub kelompok daging dan hasilnya sebesar -5,57 persen, sub kelompok ikan segar sebesar -4,14 persen, sub kelompok telur, susu dan hasilnya sebesar -2,16 persen, dan sub kelompok buah-buahan sebesar -3,28 persen.

Kelompok ini pada Bulan Februari 2017 memberikan sumbangan deflasi sebesar -0,0540 persen. Komoditas dengan sumbangan deflasi terbesar adalah ikan cakalang sebesar -0,1397 persen.

2. Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau

Kelompok ini pada Februari 2017 mengalami inflasi sebesar 0,08 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 129,77 pada Januari 2017 menjadi 129,87 pada Februari 2017.

Dari tiga sub kelompok pada kelompok makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau, satu sub kelompok mengalami kenaikan indeks, satu sub kelompok mengalami penurunan indeks, dan satu sub kelompok tidak mengalami perubahan indeks. Sub kelompok yang mengalami kenaikan indeks adalah sub kelompok tembakau dan minuman beralkohol sebesar 0,36 persen. Sub kelompok yang mengalami penurunan indeks adalah sub kelompok minuman yang tidak beralkohol sebesar -0,15 persen. Sedangkan sub kelompok yang tidak mengalami perubahan indeks adalah sub kelompok makanan jadi.

Kelompok ini pada Februari 2017 memberikan sumbangan inflasi sebesar 0,0121 persen. Komoditas yang memberikan sumbangan inflasi terbesar adalah rokok kretek filter sebesar 0,0163 persen.

3. Perumahan, Air, Listrik, Gas & Bahan Bakar

Kelompok ini pada Februari 2017 mengalami inflasi sebesar 0,86 persen, atau terjadi kenaikan indeks dari 116,86 pada Januari 2017 menjadi 117,86 pada Februari 2017.

Dari 4 sub kelompok dalam kelompok ini, semua sub kelompok mengalami inflasi, yaitu sub kelompok biaya tempat tinggal sebesar 0,41 persen, sub kelompok bahan bakar, penerangan, dan air sebesar 2,48 persen, sub kelompok perlengkapan rumah tangga sebesar 0,96 persen, dan sub kelompok penyelenggaraan rumah tangga sebesar 0,07 persen.

Pada Februari 2017 kelompok ini memberikan sumbangan inflasi sebesar 0,2295 persen. Komoditas yang memberikan sumbangan inflasi terbesar adalah tarif listrik sebesar 0,1403 persen.

4. Sandang

Kelompok sandang pada Februari 2017 mengalami inflasi sebesar 0,34 persen, atau terjadi kenaikan indeks dari 113,51 pada Januari 2017 menjadi 113,90 pada Februari 2017.

Dari empat sub kelompok dalam kelompok ini, dua sub kelompok mengalami inflasi dan dua sub kelompok mengalami deflasi. Sub kelompok yang mengalami inflasi adalah sub kelompok sandang laki-laki sebesar 0,92 persen dan sub kelompok sandang anak-anak sebesar 0,67 persen. Sedangkan sub kelompok yang mengalami deflasi adalah sub kelompok sandang wanita sebesar -0,06 persen dan sub kelompok brang pribadi lainnya sebesar -0,59 persen.

Pada Februari 2017 kelompok ini memberikan sumbangan inflasi sebesar 0,0169 persen. Komoditas yang memberikan sumbangan inflasi terbesar adalah baju kaos tanpa krah/t-shirt laki-laki sebesar 0,0090 persen.

5. Kesehatan

Kelompok kesehatan pada Februari 2017 mengalami inflasi sebesar 0,17 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 120,76 pada Januari 2017 menjadi 120,97 pada Februari 2017.

Dari 4 sub kelompok dalam kelompok ini, dua sub kelompok mengalami inflasi dan dua sub kelompok tidak mengalami perubahan indeks. Sub kelompok yang mengalami inflasi adalah sub kelompok obat-obatan sebesar 0,31 persen dan sub kelompok perawatan jasmani dan kosmetik sebesar 0,24 persen. Sedangkan sub kelompok yang tidak mengalami perubahan indeks adalah sub kelompok jasa kesehatan dan sub kelompok jasa perawatan jasmani.

Pada Februari 2017 kelompok ini memberikan sumbangan inflasi sebesar 0,0073 persen. Komoditas yang memberikan andil inflasi terbesar adalah sabun wajah sebesar 0,0033 persen.

6. Pendidikan, Rekreasi dan Olahraga

Kelompok pendidikan, rekreasi dan olahraga pada Februari 2017 mengalami inflasi sebesar 0,11 persen, atau terjadi kenaikan indeks dari 109,02 pada Januari 2017 menjadi 109,14 pada Februari 2017.

Dari lima sub kelompok ini dua sub kelompok mengalami inflasi dan tiga sub kelompok tidak mengalami perubahan indeks. Sub kelompok yang mengalami inflasi adalah sub kelompok perlengkapan/peralatan sebesar 0,08 persen dan sub kelompok rekreasi sebesar 0,37 persen. Sedangkan sub kelompok yang tidak mengalami perubahan indeks adalah sub kelompok kursus-kursus/pelatihan, sub kelompok olahraga dan sub kelompok pendidikan.

Pada Februari 2017 kelompok ini memberikan sumbangan inflasi sebesar 0,0050 persen. Komoditas yang memberikan andil inflasi terbesar adalah majalah berkala/dewasa sebesar 0,0026 persen.

7. Transpor, Komunikasi dan Jasa Keuangan

Kelompok ini pada Februari 2017 mengalami inflasi sebesar 0,56 persen, atau terjadi kenaikan indeks dari 124,21 pada Januari 2017 menjadi 124,91 pada Februari 2017.

Dari empat sub kelompok dalam kelompok ini, dua sub kelompok mengalami inflasi yaitu sub kelompok transport sebesar 0,43 persen dan sub kelompok komunikasi dan pengiriman sebesar 1,74 persen. Sedangkan dua sub kelompok tidak mengalami perubahan indeks yaitu dan sub kelompok jasa keuangan dan sub kelompok sarana dan penunjang transportasi.

Pada Februari 2017 kelompok ini memberikan sumbangan inflasi sebesar 0,1062 persen. Komoditas yang memberikan sumbangan kenaikan indeks terbesar adalah tarif angkutan udara sebesar 0,0568 persen.

**KOMODITAS UTAMA PENYUMBANG DEFLASI DAN INFLASI
DI KOTA GORONTALO, BULAN FEBRUARI 2017**

Lima komoditas tertinggi penyumbang inflasi Bulan Februari 2017 di Provinsi Gorontalo adalah cabai rawit, tarif listrik, tomat sayur, ikan selar/tude dan angkutan udara. Sedangkan lima komoditas tertinggi penyumbang deflasi Bulan Februari 2017 di Provinsi Gorontalo adalah komoditas ikan cakalang/sisik, ayam hidup, ikan ekor kuning, ikan malaluqis/sohiri, dan daging ayam ras.

**Tabel 3
Lima Komoditas Penyumbang Inflasi dan Deflasi di Kota Gorontalo
Bulan Februari 2017**

Inflasi		Deflasi	
Komoditas	Sumbangan Inflasi	Komoditas	Sumbangan Deflasi
Cabai Rawit	0,3101	Ikan Cakalang/Sisik	-0.1397
Tarif Listrik	0,1403	Ayam Hidup	-0.1014
Tomat Sayur	0,0927	Ikan Ekor Kuning	-0.0908
Ikan Selar/Tude	0,0676	Ikan Malaluqis/Sohiri	-0.0815
Angkutan Udara	0,0568	Daging Ayam Ras	-0.0633

INFLASI TAHUNAN

Laju inflasi tahun kalender sampai dengan Bulan Februari 2017 Kota Gorontalo sebesar 1,61 persen dan inflasi "year on year" untuk Februari 2017 terhadap Februari 2016 sebesar 2,84 persen.

**Tabel 4
Inflasi Bulanan, Tahun Kalender, Year on Year,
Kota Gorontalo Tahun 2013 – 2017 (%)**

Inflasi	2014	2015	2016	2017
1. Februari terhadap Januari (<i>Point to Point</i>)	0,36	-1,27	0,67	0,32
2. Februari tahun n terhadap Desember tahun (n-1)	0,36	-1,27	0,08	1,61
3. Februari terhadap Februari (<i>year on year</i>): (tahun n) / (tahun n-1)	7,06	4,42	6,37	2,84

Perbandingan antar Kota di Indonesia

Dari 82 kota inflasi di Indonesia, 62 kota mengalami inflasi dan 20 kota mengalami deflasi. Inflasi bulanan tertinggi pada Februari 2017 terjadi di Kota Manado sebesar 1,16 persen dan inflasi terendah terjadi di Kota Ternate sebesar 0,03 persen. Sedangkan deflasi tertinggi terjadi di Kota Jambi sebesar -1,40 persen dan deflasi terendah terjadi di Kota Bungo sebesar -0,02 persen. Kota Gorontalo menempati urutan inflasi yang ke-39.

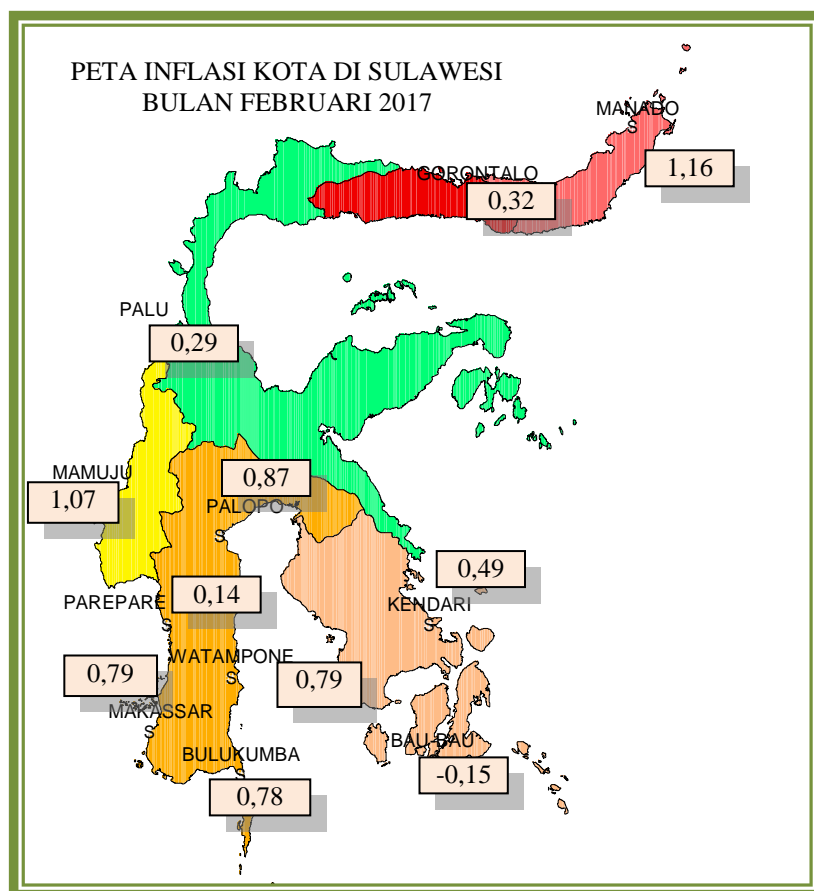
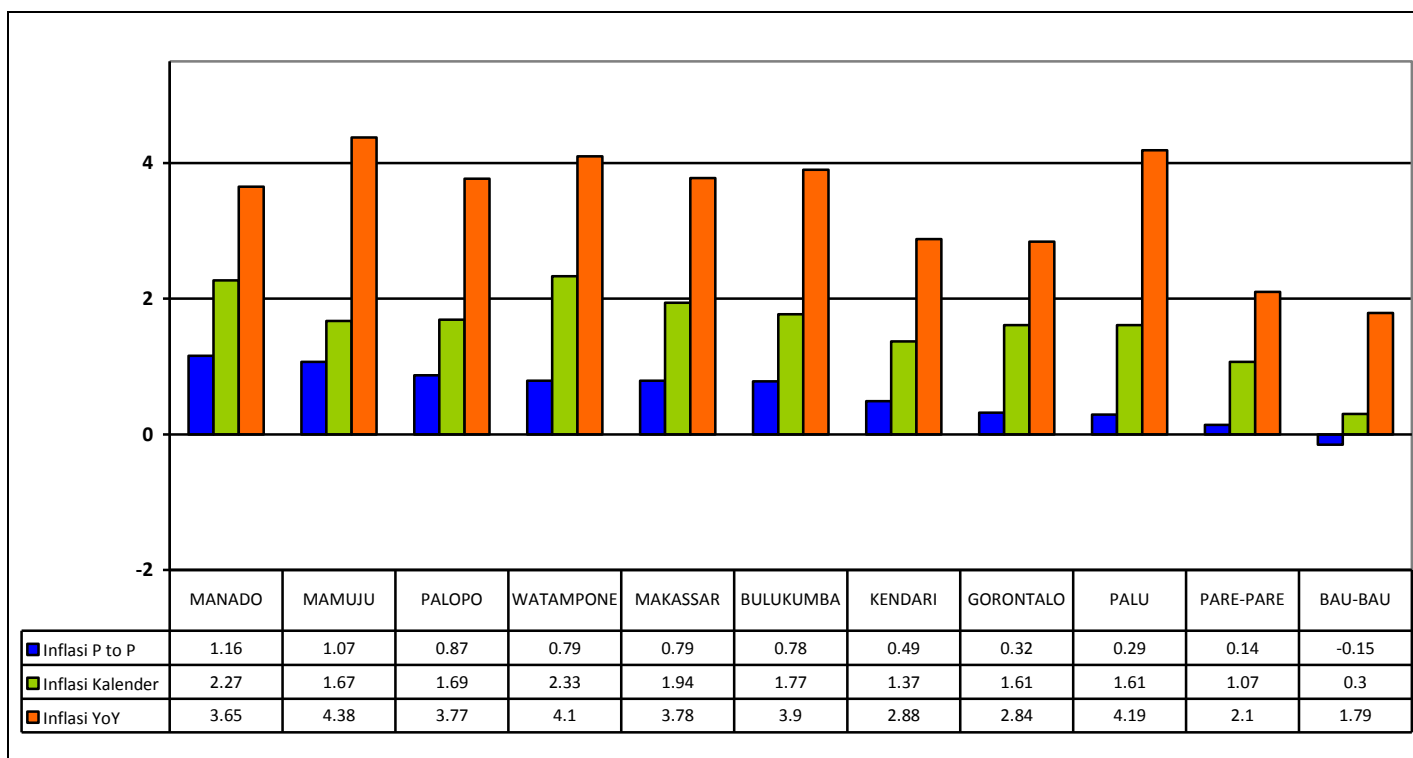
Perbandingan antar Kota di Kawasan Timur Indonesia

Tabel 5

Perbandingan Indeks Harga Konsumen (IHK), Inflasi Bulanan, Inflasi Tahun Kalender, dan Inflasi *Year on Year* Kota-kota di Kawasan Timur Indonesia (2012=100) Februari 2017

No	Kota	Februari 2017			
		IHK	% Inflasi Bulanan	% Inflasi Tahun Kalender	% Inflasi <i>Year on Year</i>
1	MANADO	128.49	1.16	2.27	3.65
2	MAMUJU	127.61	1.07	1.67	4.38
3	TUAL	141.72	1.03	1.13	5.23
4	PALOPO	125.87	0.87	1.69	3.77
5	WATAMPONE	123.07	0.79	2.33	4.10
6	MAKASSAR	128.89	0.79	1.94	3.78
7	BULUKUMBA	132.55	0.78	1.77	3.90
8	KENDARI	123.35	0.49	1.37	2.88
9	MERAUKE	134.01	0.40	1.43	4.21
10	GORONTALO	123.74	0.32	1.61	2.84
11	PALU	129.14	0.29	1.61	4.19
12	PARE-PARE	123.40	0.14	1.07	2.10
13	TERNATE	131.13	0.03	0.66	3.02
14	MAUMERE	122.29	-0.05	0.35	3.28
15	BAU-BAU	129.26	-0.15	0.30	1.79
16	MANOKWARI	121.76	-0.57	-0.48	5.02
17	AMBON	125.26	-0.74	-0.47	2.33
18	JAYAPURA	127.82	-0.77	-0.65	2.50

Gambar 4
Inflasi Kota-Kota di Pulau Sulawesi Februari 2017



IHK Umum dan Inflasi 82 Kota di Indonesia, Bulan Februari 2017

1	MANADO	128.49	1.16
2	DUMAI	131.10	1.12
3	MAMUJU	127.61	1.07
4	TUAL	141.72	1.03
5	KUDUS	134.22	0.93
6	PALOPO	125.87	0.87
7	MADIUN	125.46	0.82
8	SINGARAJA	138.60	0.79
9	WATAMPONE	123.07	0.79
10	MAKASSAR	128.89	0.79
11	BULUKUMBA	132.55	0.78
12	KEDIRI	124.57	0.70
13	CILACAP	130.74	0.69
14	SUMENEP	124.63	0.65
15	TANJUNG PINANG	127.98	0.59
16	BANDAR LAMPUNG	129.13	0.58
17	DEPOK	126.13	0.57
18	PURWOKERTO	125.23	0.56
19	SERANG	134.73	0.50
20	KENDARI	123.35	0.49
21	SURAKARTA	124.43	0.48
22	TANGERANG	135.13	0.48
23	SEMARANG	126.53	0.44
24	CIREBON	122.70	0.43
25	DENPASAR	125.33	0.42
26	MEULABOH	128.03	0.41
27	MATARAM	126.67	0.40
28	MERAUKE	134.01	0.40
29	SUKABUMI	126.58	0.38
30	BANDUNG	126.37	0.38
31	CILEGON	132.76	0.38
32	YOGYAKARTA	125.19	0.36
33	PONTIANAK	137.74	0.36
34	BANYUWANGI	123.74	0.35
35	BOGOR	128.20	0.34
36	DKI JAKARTA	127.94	0.33
37	TEGAL	124.08	0.32
38	TANJUNG	128.86	0.32
39	GORONTALO	123.74	0.32
40	TASIKMALAYA	125.69	0.31
41	LUBUKLINGGAU	125.23	0.30

42	PALU	129.14	0.29
43	METRO	135.42	0.28
44	SAMPIT	128.49	0.27
45	PALANGKARAYA	124.74	0.27
46	MALANG	128.49	0.24
47	JEMBER	124.62	0.22
48	BENGKULU	136.65	0.21
49	BANJARMASIN	127.73	0.20
50	BANDA ACEH	120.50	0.19
51	SINGKAWANG	127.99	0.19
52	KUPANG	130.32	0.18
53	BEKASI	124.26	0.17
54	SURABAYA	128.18	0.16
55	PARE-PARE	123.40	0.14
56	PROBOLINGGO	124.66	0.13
57	SAMARINDA	130.31	0.13
58	SORONG	128.10	0.13
59	PALEMBANG	125.73	0.09
60	BATAM	127.92	0.09
61	TARAKAN	137.59	0.04
62	TERNATE	131.13	0.03
63	BUNGO	125.34	-0.02
64	MAUMERE	122.29	-0.05
65	PADANGSIDIMPUAN	126.63	-0.07
66	PADANG	134.06	-0.13
67	TEMBILAHAN	131.25	-0.14
68	BAU-BAU	129.26	-0.15
69	PEMATANG SIANTAR	132.80	-0.17
70	BALIKPAPAN	132.65	-0.26
71	TANJUNG PANDAN	136.14	-0.29
72	BIMA	130.40	-0.40
73	BUKITTINGGI	126.00	-0.45
74	MANOKWARI	121.76	-0.57
75	PEKANBARU	129.04	-0.60
76	MEDAN	132.59	-0.64
77	AMBON	125.26	-0.74
78	JAYAPURA	127.82	-0.77
79	LHOKSEUMAWÉ	124.27	-0.79
80	PANGKAL PINANG	134.19	-1.11
81	SIBOLGA	131.50	-1.34
82	JAMBI	125.74	-1.40